

**DAMPAK SOSIAL PENGEMBANGAN OBJEK WISATA HENFERD LAND  
DI DESA BINAMANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR**

**Oleh : M. Herry Pratama**

E-mail: m.herry1298@student.unri.ac.id

**Pembimbing : Teguh Widodo**

E-mail: teguhwidodo@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

**ABSTRAK**

Objek wisata yang dapat dikembangkan yaitu Henferd Land yang berada di Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar. Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah bagaimana dampak sosial dan dampak ekonomi pengembangan objek wisata Henferd Land di Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah sebanyak 339 Kartu Keluarga, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan menggunakan rumus slovin yang diperoleh sampel sebanyak 77 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui data primer dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder. Hasil penelitian dampak sosial dari objek wisata Hendferd Land terhadap masyarakat desa Binamang ialah dimana dengan adanya objek wisata Hendferd Land ini merubah pola kebiasaan masyarakat sekitar dan interaksi antara masyarakat berubah. Hal ini dikarenakan objek wisata Hendferd Land menarik masyarakat dilingkungan tersebut dan masyarakat luar dari desa Binamang untuk mengunjungi tempat tersebut dan Pengembangan objek wisata Hendferd Land dapat meningkatkan perekonomian masyarakat seperti pendapatan keluarga mengalami peningkatan karena pengembangan pariwisata mampu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat dengan menjadi pelaku usaha dan pekerja pariwisata.

**Kata Kunci: ObjekWisata, Henferd Land, Dampak Sosial dan Ekonomi.**

***SOCIAL IMPACT OF THE DEVELOPMENT OF THE HENFERD LAND TOURIST DESTINATION OF THE BINAMANG VILLAGE, XIII KOTO KAMPAR DISTRICT.***

**Oleh : M. Herry Pratama**

E-mail: m.herry1298@student.unri.ac.id

**Pembimbing : Teguh Widodo**

E-mail: teguhwidodo@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

***ABSTRACK***

*The tourism object that can be developed is Henferd Land which is located in Binamang Village, XIII Koto Kampar District. The purpose of this study is how the social impact and economic impact of the development of the Hendferd Land tourist attraction in Binamang Village, XIII Koto Kampar District. In this reseach, this type of reseach is quantitative descriptive, the total population in this study was 339 family card. the sampling technique in this study was simple random sampling using the Slovin formula which obtained a sample of 77 respondents. Data was collected through primary data using questionnaires and secondary data. The results of the study The social impact of the Hendferd Land tourism object on the Binamang village community is where the existence of this Hendferd Land tourist attraction changes the habit patterns of the surrounding community and the interaction between the people changes. This is because the Hendferd Land tourist attraction attracts the community in the environment and outside communities from the Binamang village to visit the place and the development of the Hendferd Land tourist attraction can improve the community's economy such as family income has increased because tourism development is able to open up job opportunities for the community by becoming business actors and tourism workers.*

***Keywords: Tourism Destination, Hendferd Land, Social Impact, And Economy***

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah salah satu negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah baik di daratan maupun di lautan. Kekayaan alam serta keberagaman budaya yang berada di Indonesia terutama di Provinsi Riau memiliki berbagai potensi di dalam sektor pariwisata yang sangat menjanjikan. Tujuannya untuk meningkatkan devisa negara, memperluas lapangan pekerjaan dan sekaligus sebagai ajang untuk memperkenalkan kebudayaan yang ada. Dengan demikian diperlukan adanya pengaturan-pengaturan serta langkah yang sifatnya terpadu dan terarah di bidang penyediaan fasilitas, promosi, serta pelayanan.

Pengembangan wisata juga merupakan upaya melestarikan dan menjaga. Upaya pembangunan yang dilakukan secara berkelanjutan menjadi salah satu upaya pengembangan kualitas hidup yang dilakukan melalui cara pengaturan pengembangan, penyediaan, pemeliharaan, pemanfaatan sumber daya yang dilakukan terus menerus (Febrina et al., 2017)

Provinsi Riau merupakan tempat wisata yang rindang dan jalanan yang tenang. Indahnya kondisi alam menjadikan para wisatawan tertarik untuk singgah dan mengunjungi tempat wisata yang ada. Di Provinsi Riau, terutama di Kabupaten Kampar ada banyak wisata alam yang indah yang masih tersembunyi dan layak untuk

dikembangkan dan dipromosikan. (Rutari, 2019).

Kabupaten Kampar ialah salah satu kabupaten yang mempunyai beragam jenis objek wisata yang menarik untuk kita perkenalkan kepada wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara. Perkembangan sektor pariwisata di Kabupaten Kampar saat ini harus dilihat dan dinilai sebagai suatu potensi ekonomi yang penting untuk mendorong pembangunan di wilayah Kabupaten Kampar tentunya. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa pembangunan pariwisata di Kabupaten Kampar memberikan suatu dampak positif bagi masyarakat setempat yang tinggal didaerah wisata tersebut. terutama dampak sosial terhadap tersedianya kesempatan untuk bekerja kepada masyarakat, salah satu objek wisata yang cukup diminati penduduk saat ini ialah Objek Wisata Henferd Land yang terletak di Desa Binamang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar.

Di Kabupaten Kampar terdapat banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan baik itu wisata alam maupun wisata kebudayaan. Berikut merupakan data potensi wisata alam yang berada di Kabupaten Kampar:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Potensi Wisata di Kabupaten Kampar Tahun 2021.**

No	Objek Wisata	Lokasi
1	Kawasan Danau PLTA Koto Panjang	Kecamatan XIII Koto Kampar
2	Air Terjun Lubuk Bigau	Kecamatan Kampar Kiri

		Hulu
3	Air Terjun Bertingkat	Kecamatan Kampar Kiri Hulu
4	Air Terjun Tanjung Belit	Kecamatan Kampar Kiri Hulu
5	Air Terjun Binamang	Kecamatan XIII Koto Kampar
6	Air Terjun Sungai Osang	Kecamatan XIII Koto Kampar
7	Air Terjun Kaboko	Kecamatan Kampar Kiri
8	Air Panas Sinama Nenek	Kecamatan Tapung Hulu
9	Danai Harapan Tanjung Rambutan	Kecamatan Kampar
10	Hutan Lindung Rimbo Terantang	Kecamatan Bangkinang Seberang
11	Puncak Panorama	Kecamatan XIII Koto Kampar
12	Danau Aquari	Kecamatan XIII Koto Kampar
13	Hutan Lindung Adat	Kecamatan Kampar
14	Sungai Kopu	Kecamatan Koto Kampar Hulu
15	Sungai Hijau	Kecamatan Salo
16	Henferd Land	Kecamatan XIII Koto Kampar

*Sumber : Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Kampar Riau*

Objek wisata Henferd Land merupakan suatu terobosan wisata air terbaru yang ada di Kabupaten Kampar, dengan konsisi danau yang luasdan indahnya pemandangan pepohonan sawit dan bukit yang *instagramable*. Objek wisata permainan wahana air dan pemandangan yang berada di Desa Binamang Kabupaten Kampar Provinsi Riau ini sangat cocok untuk pecinta alam dan traveler dalam menikmati wahana bermain air, naik boat, kapal, jet ski, bahkan ada pula yang hanya sekedar berfoto, camping, dan memancing di Henferd Land. Selain fasilitas permainan wahana air dan pemandangan, wisata juga tersedia penyewaan pelampung berbagai ukuran dan model yang bisa meningkatkan kebahagiaan, kapal mini juga tersedia yang dapat mengantarkan pengunjung menikmati danau PLTA.

Peneliti melihat potensi yang besar dimiliki Henferd Land sebagai destinasi wisata. Oleh sebab itu peneliti termotivasi meneliti tentang potensi yang dimiliki Hendferd Land yang sedang berkembang pesat dan bagaimana dampak yang akan terjadi dari pengembangan objek wisata ini bagi masyarakat setempat yang tinggal didaerah wisata tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penulis memaparkan latar belakang agar dapat memudahkan penulis dalam menjawab permasalahan terkait dampak dari objek wisata ini. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis

merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah dampak sosial pengembangan objek wisata Henferd Land di Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar?
2. Bagaimanakah dampak ekonomi pengembangan objek wisata Henferd Land di Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui dampak sosial pengembangan objek wisata Henferd Land di Desa Binamang.
2. Mengetahui dampak ekonomi pengembangan objek wisata Henferd Land di Desa Binamang.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah penulis kemukakan diatas maka manfaat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### 1. Secara Teoritis

Hasil dalam penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai kajian ilmu pengetahuan, untuk melakukan penelitian-penelitian terkait perubahan sosial yang ada di kawasan objek wisata.

#### 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan masukan dan informasi

bagi peneliti lainnya dalam penelitian yang lebih lanjut. Agar hal ini bisa menambah dan melengkapi referensi kajian ilmu pengetahuan yang telah ada serta bermanfaat untuk perkembangan dunia Pendidikan pada waktu yang akan datang. Serta Memberikan bahan masukan bagi perencanaan dan pengembangan sektor pariwisata khususnya objek wisata Henferd Land.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Perubahan Sosial

Untuk menjabarkan fenomena perubahan sosial yang terjadi didalam masyarakat terdapat beberapa teori yang menjadi landasan dalam memahami perubahan sosial yang berkembang. Teori perubahan sosial tersebut di antaranya ialah:

- *pertama* Teori Evolusi (*Evolutionary Theory*) James M. Henslin (2007) berpendapat, teori evolusi tentang cara masyarakat berubah dibagi menjaadi dua, yaitu: teori multilinier dan unilinier. Teori unilinier berasumsi bahwa seluruh masyarakat berada di jalur evolusi sama.
- *Kedua*, teori siklus (*Cyclical Theory*) yaitu Menurut PB Horton dan CL Hunt (1992) dalam bukunya "*Sociology*", para penganut teori siklus juga melihat adanya sejumlah tahapan yang juga harus di lalui oleh masyarakat, namun

mereka memandang jika berubahnya masyarakat bukan berakhir sempurna, namun diteruskan ke tahap kepunahan serta peralihan tahap berikutnya ataupun kembali ke tahapan awal.

- *Ketiga*, teori fungsionalis (*Functionalist Theory*) yaitu Teori ini berpandangan bahwa disetiap lapisan masyarakat mampu untuk saling memberi fungsi kedalam lapisan masyarakat yang lainnya. Munculnya suatu perubahan di sebuah bagian masyarakat menjadikan bagian lain mengalami perubahan. Perubahan tersebut seringkali merusak keseimbangan di masyarakat. Proses tersebut jika diintegrasikan dalam hidup bermasyarakat akan menjadi sesuatu yang tidak merusak.

### **Objek Wisata**

Secara etimologis pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yaitu “Pari” yang artinya beruang-ulang dan “Wisata” yang artinya perjalanan, demikian pariwisata diartikan perjalanan yang dilakukan berulang-ulang. Pariwisata diartikan sebagai keseluruhan hubungan dan fenomena yang muncul akibat dari perjalanan mencari hiburan dari para pendatang. Ada juga pengunjung yang memilih untu tinggal atau *stay* di daerah wisata tersebut. Namun yang dimaksud tinggal disini bukan berarti untuk bermukim tetap tetapi menginap sebentar menikmati keindahan dari objek wisata tersebut. (Saputra, 2020).

### **Jenis-jenis Wisata**

Adapun jenis wisata berdasarkan jenisnya dapat dikategorikan kedalam dua kategori, yaitu wisata alam dan wisata sosial budaya. Untuk penjelasannya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Wisata Alam, terdiri dari Wisata Pantai, Wisata Etnik, Wisata Cagar Alam, Wisata Buru, dan Wisata Agro.
2. Wisata Sosial-Budaya, terdiri dari Monumen dan peninggalan sejarah dan Fasilitas budaya dan museum.

### **Peran Objek Wisata**

Pertumbuhan perekonomian secara seimbang bisa terjadi karena akibat kemajuan industri pariwisata yang berhasil dikembangkan. pariwisata saat ini berperan sebagai antara lain sebagai berikut: *pertama*, berperan sebagai penopang perekonomian yaitu, sebagai sumber devisa negara. *Kedua*, berperan sebagai peran sosial yaitu, sebagai pencipta terbukanya lapangan pekerjaan, dan yang terakhir ialah peran dalam kebudayaan yaitu sebagai untuk memperkenalkan kebudayaan dan kesenian bangsa ke mancanegara.

### **Pengembangan Objek Wisata**

Kepariwisataan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi atraksi wisata. Maka untuk menemukan potensi kepariwisataan disuatu daerah harus berpegangan kepada apa yang dicari oleh wisatawan yang ingin datang berkunjung (Inrayanti, 2019). Potensi pariwisata ini harus diperhatikan dengan baik dan dimaksimalkan, hal ini bertujuan agar

seluruh potensi yang ada bisa dimaksimalkan dan dikembangkan dengan maksimal.

### **Dampak Pengembangan Wisata**

Peneliti menyimpulkan dampak merupakan suatu hal yang menimbulkan pengaruh dan akibat pada lingkungan pariwisata baik dalam pengaruh positif maupun negatif terhadap masyarakat. Pengaruh positif yaitu suatu hal yang memiliki perubahan kearah lebih baik, sedangkan pengaruh negatif yaitu suatu yang dapat menimbulkan kesempatan dalam mencari keuntungan pribadi.

Dampak sosial merupakan suatu perilaku manusia terhadap lingkungan masyarakat secara langsung terlibat pada pariwisata dengan wisatawan. Sedangkan dampak ekonomi yaitu suatu usaha yang dilakukan manusia baik secara individu atau kelompok dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan ialah metode kuantitatif deskriptif. Kemudian penelitian ini berbentuk data yang berbentuk gambar dan juga berupa kata-kata bukan berbentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif supaya mempermudah peneliti untuk menggambarkan suatu kondisi yang terjadi di lapangan untuk wawancara yang lebih mendalam.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar. Pemilihan lokasi ini dikarenakan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai dampak sosial pengembangan objek wisata Henferd Land di Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini ialah penduduk dari Desa Binamang berdasarkan Kepala Keluarga yang berjumlah 339 KK.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah teknik *simplerandom sampling* (acak sederhana) pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2018).

### **Sumber Data**

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden yang bersangkutan guna untuk menjawab permasalahan atau fenomena. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti melakukan dengan melalui kuesioner yang meliputi identitas responden, objek wisata Hendferd Land, dampak objek wisata Hendferd Land, serta harapan

masyarakat untuk kemajuan objek wisata ini.

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat, serta mendengar, kemudian data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya (Sarwono, 2006). Data sekunder yang digunakan oleh peneliti ialah berupa buku-buku, jurnal, instansi daerah berupa data penduduk, foto-foto kegiatan di objek wisata Hendferd Land melalui akun Instagram @hendferdland.official sebagai pendukung dari data yang diperoleh dari lapangan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan akan disesuaikan dengan kebutuhan analisis, sehingga penulisan ini dapat menjawab pertanyaan yang akan diteliti. Untuk kebutuhan analisis, peneliti perlu mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan, dan peneliti akan menggunakan beberapa metode untuk analisis. Beberapa data yang diharapkan dan teknik yang digunakan di bidang berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara turun langsung ke lapangan, mengamati dengan cermat hal-hal yang berkaitan dengan tempat, ruang, pelaku kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. (Ghony & Almanshur, 2016). Melalui observasi ini juga mengamati pola kehidupan masyarakat, kebiasaan-kebiasan hidupnya, kondisi sosial dan

ekonominya, bentang alam serta potensi yang ada di sekitar kawasan Hendferd Land. Oleh karena itu, dalam observasi ini pengamat harus mampu secara pribadi mengembangkan kemampuannya dalam mengamati objek

#### **b. Kuesioner**

Menurut (Sugiyono, 2018) Kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, meliputi bahan tertulis, gambar (foto), dokumen, surat dan karya peringat yang kesemuanya akan memberikan informasi untuk proses penelitian (Arikunto, 2002)..

### **Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul akan dilakukan pengkodean setelah itu data tersebut akan ditabulasikan. Data yang telah di tabulasikan akan dianalisis dan digambarkan secara kuantitatif deskriptif. Hasil analisis yang diuraikan akan digabungkan antara konsep umum atau teori yang ada dilapangan, dengan cara deskriptif (memberikan gambaran keadaan masyarakat sebenarnya) dan berusaha menghubungkan teori yang dipakai dengan teori konflik yang ada, serta menelusuri fakta yang berhubungan dengan penelitian. Media komputer analisis data yang digunakan dalam analisis data ini adalah SPSS versi 23. Penulis menggunakan media SPSS

untuk menentukan frekuensi responden dan lain sebagainya.

## **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Desa Binamang merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Desa Binamang ialah sebuah desa hasil pemekaran dari Kelurahan Batu Bersurat yang berada di antara Kelurahan Batu Bersurat dan Desa Pongkail stiqomah. Desa Batu Bersurat dan Desa Binamang sebelum adanya pemekaran berada daerah genangan waduk PLTA yang diberi nama waduk PLTA Koto Panjang.

desa ini dipindahkan oleh pemerintah Kabupaten Kampar karena adanya pembangunan waduk PLTA. Daerah tempat pemindahan Desa Binamang tidak berada jauh dari lokasi atau tempat sebelumnya.

Desa Binamang sendiri berbatasan dengan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Pauh yang masuk kedalam Provinsi Sumatra Barat, disebelah utara berbatasan dengan Desa Ranah sungkai, disebelah barat berbatasan dengan Desa Pongkai istiqomah, dan disebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Batu Bersurat.

Desa Binamang secara keseluruhannya memiliki luas 2953 ha

### **Profil Objek Henferd Land**

Henferd Land semulanya merupakan kebun sawit dengan luas sekitar 60 hektar di pinggiran genangan danau PLTA Koto Panjang, banyak masyarakat ramai mengunjungi tempat ini dikarenakan pemandangan di tepi danaunya yang

indah dan kemudian pemilik lahan disekitar danau tersebut membuka tempat bermain seperti dibangunnya water villa, taman, kapal mini, dan lain sebagainya yang membuat banyak orang-orang ramai datang berkunjung untuk sekedar berfoto atau juga *camping* bersama keluarga, sehingga tempat ini dibuka dan dijadikan objek wisata. Pengunjung yang datang banyak dari berbagai kalangan usia terutama kalangan muda atau remaja yang berkunjung untuk berfoto, camping, bermain, dan ada juga yang mancing.

Pandangan masyarakat terhadap objek wisata Henferd Land ini dapat sebagai peranan yang bisa menentukan perkembangan objek wisata tersebut. Dengan diketahuinya nilai ekonomi dari objek wisata Henferd Land ini, dapat dijadikan rekomendasi bagi para *stakeholder* Untuk memilih prioritas dalam mengembangkan suatu wisata terutama di Kabupaten Kampar. Berikut peneliti uraikan Profil objek Henferd Land secara rinci dalam poin-poin subbab selanjutnya

## **HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di objek Wisata Henferd Land. Dalam melakukan penelitian, peneliti berhasil menemukan berbagai fakta menarik. Berikut penulis uraikan hasil penelitian yang meliputi bagaimana karakteristik responden hingga profil objek Wisata Henferd Land. Untuk lebih jelasnya mengenai permasalahan penelitian akan dijelaskan dalam poin-poin dibawah ini, sebagai berikut:

## Dampak Sosial

Dampak sosial adalah dampak yang muncul didalam masyarakat yang ditimbulkan oleh perubahan sosial. Dampak sosial yang diterima oleh masyarakat dengan adanya Objek wisata Henferd Land ini ialah berupa perubahan seperti adanya perubahan perilaku masyarakat, munculnya interaksi, perubahan pola perilaku dan terciptanya kesempatan kerja bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan.

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Interaksi**

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Setuju	75	97,4
Kurang Setuju	2	2,6
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Olahan Lapangan, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 75 orang responden memilih setuju dengan persentase 97,4% dan 2 orang responden memilih kurang setuju dengan persentase 2,6%. Interaksi disini seperti adanya interaksi antara pengunjung, karyawan di objek wisata, pedagang, dan masyarakat setempat. Interaksi masyarakat Desa Binamang terhadap berkembangnya objek wisata Hendferd Land ini sangat baik dilihat dari cara masyarakat menyambut setiap pengunjung yang datang dan singgah di desanya. Perkembangan wisata ini juga mengakibatkan solidaritas antar warga menjadi lebih kuat.

Interaksi sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat terbagi kedalam dua bentuk, yang pertama bentuk asosiatif dan yang kedua bentuk disosiatif. Yang dimaksud dari bentuk interaksi sosial asosiatif ini ialah interaksi sosial yang mengandung sebuah kerjasama didalamnya. Kerjasama tersebut menjadi suatu timbal balik antara individu atau kelompok satu dengan yang lainnya. Dan yang dimaksud dari bentuk interaksi sosial disosiatif ialah interaksi sosial yang mengacu kepada perenggangan solidaritas.

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pola Perilaku**

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Setuju	72	93,5
Kurang Setuju	5	6,5
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Olahan Lapangan, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 72 responden memilih setuju dengan persentase 93,5%, dan 5 responden memilih kurang setuju dengan persentase 6,5%. 72 orang responden pada penelitian ini memilih setuju dengan adanya perubahan perilaku akibat proses pariwisata dikarenakan adanya interaksi sosial didalam masyarakat dengan wisatawan luar yang membentuk perilaku baru terutama dikalangan anak muda yang gemar berwisata. Perubahan pola perilaku generasi muda ini dapat

dilihat daricara berpakaian dan gaya bahasanya.

### **Dampak Ekonomi**

Dampak ekonomi ialah pengaruh yang diperoleh secara tidak langsung dari objek wisata terhadap masyarakat setempat yang berada di wilayah wisata tersebut. Dampak ekonomi tersebut dapat berupa membuka peluang pekerjaan dan penambahan penghasilan bagi masyarakat setempat yang tinggal di daerah wisata tersebut. Dampak ini mampu menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi baik di daerah maupun negara.

### **Objek Wisata Membuka Peluang**

#### **Pekerjaan**

Berdasarkan data olahan lapangan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 77 responden memilih setuju dengan persentase 100,0% bahwa objek wisata Hendferd Land ini memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat. Responden dalam penelitian ini memilih setuju dikarenakan yang dahulunya tidak memiliki pekerjaan akhirnya memiliki pekerjaan. Responden yang sangat merasakan objek wisata ini memberikan peluang kerja bagi mereka ialah ibu rumah tangga yang berdagang disekitar objek wisata dan para photographer yang menyediakan jasa foto di berbagai spot objek wisata Hendferd Land.

### **Objek Wisata Sumber Penambahan**

#### **Penghasilan**

Berdasarkan data olahan lapangan peneliti, dapat ditarik

kesimpulan bahwa dari 77 responden, ke77 responden memilih setuju dengan persentase 100,0% bahwa objek wisata Hendferd Land dapat menambah penghasilan bagi masyarakat setempat. Responden pada penelitian ini memilih setuju dikarenakan adanya objek wisata ini mampu membuka peluang investasi dan mendorong aktivitas wirausaha bagi masyarakat dan objek pada penelitian ini ialah masyarakat yang terkena dampak dari perkembangan objek wisata Hendferd Land dan semuanya ialah yang bekerjasebagai karyawan wisata, penyedia jasa sewa, dan pedagang.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Objek wisata Hendferd Land mampu memberi dampak baik secara langsung maupun seacara tidak langsung terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Binamang. Berikut merupakan dampak dari dibukanya objek wisata Henferd Land di Desa Binamang. Untuk lebih jelas dapat dilihat, sebagai berikut:

Dampak sosial dari objek wisata Hendferd Land terhadap masyarakat Desa Binamang ialah dimana dengan adanya objek wisata Hendferd Land ini merubah pola kebiasaan masyarakat sekitar dan interaksi antara masyarakat berubah. Hal ini dikarenakan objek wisata Hendferd Land menarik masyarakat dilingkungan tersebut dan masyarakat luar dari Desa Binamang untuk mengunjungi tempat tersebut. Hal ini tentu membuat masyarakat berinteraksi lebih banyak dengan

sesama penduduk maupun pengunjung yang datang untuk berwisata di objek wisata Hendferd Land.

Pengembangan objek wisata Hendferd Land dapat meningkatkan perekonomian masyarakat seperti pendapatan keluarga mengalami peningkatan karena pengembangan pariwisata mampu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat dengan menjadi pelaku usaha dan pekerja pariwisata.

### Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka muncul beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan bahan masukan terhadap masyarakat Desa Binamang, pembaca, dan Mahasiswa Universitas Riau khususnya sebagai bahan referensi:

1. Dengan berkembangnya objek wisata ini diharapkan perubahan yang terjadi seperti pada pola kebiasaan masyarakat baik itu cara berinteraksi dan cara berpakaian akibat masuknya budaya luar kedalam Desa Binamang tidak menjadi hal yang bias diartikan negatif atau merusak norma yang sudah ada dan budi pekerti masyarakat Desa Binamang.
2. Kepada pemerintah setempat khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kampar dan juga pihak pengelola objek wisata ini untuk bisa lebih mengembangkan promosi objek wisata sebagai daya Tarik wisatawan baik local maupun mancanegara sehingga

Kawasan wisata selalu ramai baik hari biasa maupun hari libur. Jika semakin tinggi tingkat wisatawan yang datang berkunjung maka akan bias meningkatkan penghasilan masyarakat melalui berdagang dan lain sebagainya. Serta agar lebih banyak masyarakat yang bias menjadikan Hendferd Land sebagai Kawasan untuk mencari penghasilan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Febrina, R., Suharyono, & NP, M. (2017). *DAMPAK PENGEMBANGAN OBJEK WISATA NDAYUNG RAFTING TERHADAP SOSIAL BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT ( Studi pada Masyarakat Desa Gubugklakah Kec . Poncokusumo Kab . Malang )*. 45(1), 179–187.
- Inrayanti. (2019). *Peran Wisata Dante Pine Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*. Institut Agama Islam Pare Pare.
- Rutari, N. (2019). *Dampak Berkembangnya Objek Wisata di Kawasan Danau PLTA Koto Panjang Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pulau Gadang, Kecamatan XIII Koto Kampar*. *JOM FISIP*, 6(1), 1–13.
- Saputra, A. (2020). *ANALISIS STRATEGI DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU DALAM*

*PENGELOLAAN  
PARIWISATA DI PROVINSI  
RIAU.* Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Qasim  
Riau.

Sarwono, J. (2016). *Metode Penelitian  
Kuantitatif dan Kualitatif.*  
Graha Ilmu.

Sugiyono. J. (2018). *Metode  
Penelitian Kuantitatif.*  
Bandung: Alfabeta